



MEMBENTUK SIKAP SOPAN SANTUN SEJAK DINI

Widia Astuti¹, Agus Setiawan², Indri Rahayu³, Lia Santiawati⁴, Nurul Amalia⁵,
Wahyu Dharmawan⁶

¹*Dosen Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang*

^{2,3,4,5,6}*Mahasiswa Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang*

E-mail : dosen01265@unpam.ac.id, agussetiawan212919@gmail.com,
indriarahayu708@gmail.com, liaasntwt@gmail.com, nurullamalia05@gmail.com,
wahyudhar22@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu, melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, diharapkan menjadi kesempatan bagi anak-anak yang ada di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ihsan untuk berdiskusi dengan narasumber terkait dengan Membentuk Sikap Sopan Santun Sejak Dini. Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi dan tujuan utamanya adalah untuk memberikan pengajaran kepada anak-anak yang ada di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ihsan supaya bisa menjadi seorang dengan sopan santun tinggi yang dibentuk sejak dini. Selain itu diharapkan dengan Pengabdian Kepada Masyarakat ini keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi besar terhadap pengembangan dan penerapan keilmuan kepada masyarakat. Metode kegiatan yang dilaksanakan adalah kami mendatangi langsung ke lokasi PKM yaitu di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ihsan. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh yakni anak-anak yang di Yayasan Nurul Ihsan dapat mengetahui manfaat dari membentuk sikap sopan santun sejak dini. Ilmu yang didapatkan pada Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini diharapkan mampu memberikan semangat baru bagi dosen dalam upaya mengembangkan diri memberikan pengarahan, penyampaian materi dan motivasi serta berkontribusi bagi generasi muda baik di dalam lingkungan kampus, keluarga dan masyarakat secara luas.

Kata Kunci : Sopan Santun, Usia Dini

ABSTRACT

The purpose of this Community Service activity is to implement one of the Tri Dharma of Higher Education. In addition, through this Community Service activity, it is hoped that it will be an opportunity for children at the Pondok Pesantren Foundation and Nurul Ihsan Orphanage to discuss with resource persons related to Forming Polite Attitudes from an

Early Age. The purpose of this Community Service activity is to carry out one of the Tri Dharma of Higher Education and the main goal is to provide teaching to children at the Pondok Pesantren Foundation and Nurul Ihsan Orphanage so that they can become people with high manners who are formed from an early age. In addition, it is hoped that with this Community Service, the existence of universities can make a major contribution to the development and application of science to the community. The method of the activity carried out was that we went directly to the PKM location, namely the Pondok Pesantren Foundation and the Nurul Ihsan Orphanage. The results of community service obtained are that children at the Nurul Ihsan Foundation can find out the benefits of forming polite attitudes from an early age. The knowledge gained in Community Service this time is expected to be able to provide new enthusiasm for lecturers in an effort to develop themselves, provide direction, deliver material and motivation and contribute to the younger generation both within the campus, family and society at large.

Keywords : Courtesy, Early Age

PENDAHULUAN

Sopan santun adalah peraturan hidup yang timbul dari hasil pergaulan sekelompok manusia didalam masyarakat dan dianggap sebagai tuntutan pergaulan sehari-hari masyarakat. Sopan santun merupakan unsur penting dalam kehidupan bersosialisasi sehari – hari, karena dengan menunjukkan sikap santunlah, seseorang dapat dihargai dan disenangi dengan keberadaanya sebagai makhluk sosial dimanapun tempat ia berada. Dalam kehidupan bersosialisasi antar sesama manusia, sudah tentu kita memiliki norma-norma / etika-etika dalam melakukan hubungan dengan orang lain. Dalam hal ini sopan santun dapat memberikan banyak manfaat atau

pengaruh yang baik terhadap diri sendiri maupun orang lain.

Sopan santun harus diterapkan dimanapun sesuai dengan tuntutan lingkungan tempat kita berada. Contohnya seperti didalam lingkungan rumah, baik didalam maupun diluar lingkungan rumah, maka sopan santun yang harus diwujudkan antara lain:

Menghormati orang tua, bertingkah laku yang baik, berbicara dengan lemah lembut, berkata jujur, tidak melakukan perbuatan yang dapat menyakiti perasaannya seperti suka berbohong dan tidak mendengar nasehatnya. Menyayangi adik, kakak, saudara, dan seluruh keluarga dengan cara bertutur kata yang baik, tidak berkata

kasar dan menjaga hubungan yang harmonis dengan seluruh anggota keluarga.

RUMUSAN MASALAH

1. Apa pengertian sopan santun?
2. Apa manfaat sopan santun terhadap kehidupan sehari-hari?
3. Bagaimana cara membentuk sikap sopan santun?
4. Bagaimana implementasi sikap sopan santun terhadap karakter anak?

TUJUAN KEGIATAN

1. Untuk mengetahui apa itu sopan santun.
2. Untuk mengetahui manfaat sopan santun terhadap kehidupan sehari-hari.
3. Untuk mengetahui cara membentuk sikap sopan santun.
4. Untuk mengetahui implementasi sikap sopan santun terhadap karakter anak.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan tiga tahapan, di mana tahap pertama merupakan tahap persiapan. Tahap pertama adalah identifikasi masalah yang dilakukan sebagai langkah awal untuk merumuskan apa saja yang akan

dijadikan bahan untuk perancangan sistem dan materi pelatihan dalam kegiatan pengabdian kepada anak-anak Yayasan Nurul Ihsan.

Tahap berikutnya yaitu melakukan survei lapangan ke Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ihsan. Tim pelaksana kemudian melakukan proses wawancara dan diskusi dengan Ketua Yayasan yang ada di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ihsan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam lingkungan anak-anak terkait upaya meningkatkan sikap sopan santun sejak dini. Kemudian merumuskan solusi dan penyelesaiannya serta menentukan keluaran yang diharapkan oleh mitra. Pada tahap ini anggota tim pelaksana berdiskusi menentukan tema dan materi yang akan disampaikan, bahan dan alat yang diperlukan, serta persiapan teknis lainnya yang dibutuhkan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan di tempat mitra, yaitu di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ihsan pada hari Senin, 8

Agustus 2022 mulai pukul 08.00 sampai pukul 11.00 WIB. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada anak-anak yang ada di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ihsan menggunakan metode presentasi dengan media Microsoft Power Point.

Adapun kegiatan dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

1. Persiapan sarana dan pra-sarana untuk mendukung kegiatan.
2. Pembukaan acara dilakukan oleh dosen pembimbing dan ketua PKM.
3. Pelaksanaan penyuluhan mengenai membentuk sikap sopan santun sejak dini.
4. Pelaksanaan yang berisikan sesi tanya jawab.
5. Kegiatan diakhiri dengan pembacaan doa penutup.

Adapun untuk materi disusun per submateri yang meliputi:

1. Pengertian sopan santun.
2. Manfaat sopan santun terhadap kehidupan sehari-hari.
3. Bagaimana implementasi sikap sopan santun terhadap karakter anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses penyampaian materi dilaksanakan di Yayasan dalam tiga urutan yaitu:

1. Memberikan pengetahuan dan pemahaman melalui penjelasan materi.
2. Tanya jawab tentang materi.
3. Quiz.

1. Memberikan Pengetahuan dan Pemahaman Kegiatan

Tahap ini memberikan pengetahuan dan pemahaman melalui penjelasan presentasi dan narasumber tentang apa itu sopan santun, manfaat sopan santun terhadap kehidupan sehari-hari, bagaimana cara membentuk sikap sopan santun, dan bagaimana implementasi sikap sopan santun terhadap karakter anak. Sebagaimana dikemukakan diatas, tujuan utamanya adalah mereka diberi pemahaman tentang pengertian sopan santun, manfaat, dan mengapa perlu menerapkan sikap sopan santun dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi seseorang dengan sikap sopan dan santun yang tinggi dan membawa pengaruh positif terhadap teman-teman dan

lingkungannya di Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ihsan.

Secara umum anak-anak yang berada di Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ihsan sudah memiliki pengetahuan dan pemahaman awal yang baik tentang sikap sopan santun.

2. Tanya jawab tentang materi

Terlebih dahulu pemateri melontarkan beberapa pertanyaan mengenai materi yang sudah disampaikan tentang sikap sopan santun, selanjutnya pemateri memberi jawaban atau tanggapan atas pertanyaan anak-anak.

3. Quiz

Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan terkait cara membentuk sikap sopan santun sejak dini, serta kerugian jika tidak memahami dan menerapkan sikap sopan santun, siswa diperbolehkan untuk rebutan menjawab pertanyaan, yang berhak menjawab adalah yang mengangkat tangan terlebih dahulu, dan jika jawabannya tepat maka diberikan hadiah. Quiz dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah memahami materi, dan untuk memotivasi belajar membentuk sikap sopan santun dan

merespon secara positif terhadap materi yang disampaikan.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui penyuluhan upaya meningkatkan sikap sopan santun sejak dini yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat Universitas Pamulang mendapat respon positif dari pihak Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ihsan serta anak-anak/siswa. Sopan santun harus diterapkan dimanapun sesuai dengan tuntutan lingkungan tempat kita berada. Contohnya seperti di dalam lingkungan rumah, baik di dalam maupun diluar lingkungan rumah, maka sopan santun yang harus diwujudkan antara lain : Menghormati orang tua, bertingkah laku yang baik, berbicara dengan lemah lembut, berkata jujur, tidak melakukan perbuatan yang dapat menyakiti perasaannya seperti suka berbohong dan tidak mendengar nasehatnya. Menyayangi adik, kakak, saudara, dan seluruh keluarga dengan cara bertutur kata yang baik, tidak berkata kasar dan menjaga hubungan yang harmonis dengan seluruh anggota keluarga.

Untuk menumbuhkan dan menguatkan kesadaran tentang sikap sopan santun pada anak diperlukan teladan dan supporting orang tua dalam mengenalkan lingkungan dan nilainya bagi kehidupan.

SARAN

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda untuk meningkatkan wawasan tentang sikap sopan santun bagi anak-anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Adapun kelancaran dan kesuksesan Kegiatan PKM kali ini berkat dukungan penuh dari Universitas Pamulang dan para dosen yang turut menyukseskan diantaranya ibu Widia Astuti, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing, dan juga dari pihak Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ihsan. Kami selaku pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung terhadap kelancaran kegiatan ini. Semoga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dapat bermanfaat dan mengedukasi anak-anak.

DOKUMENTASI KEGIATAN







REFERENSI

<https://disperkimta.bulelengkab.go.id/info-rmasi/detail/artikel/pentingnya-sopan-santun-dalam-kehidupan-sehari-hari-92>

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1616>